

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini sedang mengalami kemajuan yang begitu pesat. Perkembangan teknologi pada kehidupan manusia dan masa kini saling terkait erat. Tidak ada cara untuk menghindari kemajuan teknologi dalam kehidupan ini, karena pasti akan mengiringi kemajuan ilmu pengetahuan. Manusia saat ini sangat bergantung pada teknologi. Oleh karena itu, teknologi sudah menjadi kebutuhan bagi setiap orang. Teknologi digunakan oleh banyak orang, termasuk anak-anak, orang dewasa, para ahli, dan orang-orang biasa. Teknologi saat ini, sudah merambah ke semua elemen kehidupan manusia. Saat ini, teknologi sudah dimanfaatkan di dalam berbagai bidang kehidupan manusia yaitu pada bidang komunikasi, kesehatan, pekerjaan, perdagangan dan termasuk juga di bidang pendidikan.

Di era globalisasi saat ini, berdampak pada teknologi pendidikan yang berkembang pesat dan tidak mungkin untuk diabaikan. Untuk memenuhi tuntutan global, sektor pendidikan harus senantiasa menyesuaikan kemajuan teknologi dengan inisiatif meningkatkan standar pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar. Teknologi sekarang dipandang penting bagi keberadaan manusia karena membantu berbagai tugas, termasuk pekerjaan dan pendidikan.

Perkembangan serta perubahan zaman di era globalisasi ini, memberikan dampak pada kemajuan teknologi yang sangat pesat. Hal ini mengharuskan dunia pendidikan bisa menyeimbangkan kemajuan tersebut agar tidak ketinggalan. Para

penggerak pendidikan dituntut agar mampu bersaing di era globalisasi ini. Khususnya para guru dan para pendidik agar dapat tumbuh maju bersama dan dapat menguasai serta meleak teknologi. Teknologi akan sangat memudahkan dan membantu peran guru di dalam mendidik siswa serta membuat pengajaran yang diselenggarakan menjadi pengajaran yang menyenangkan.

Di dalam dunia bimbingan dan konseling khususnya, para konselor agar dapat menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan teknologi di dalamnya agar peran dan fungsi bimbingan dan konseling tidak tertinggal dari kemajuan teknologi itu sendiri, serta dapat membuat para siswa tidak jenuh dan tidak bosan di dalam mengikuti layanan konseling yang di selenggarakan oleh para konselor di sekolah.

Teknologi di dalam layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan agar dapat membantu keberhasilan dari konseling itu sendiri. Selain dapat membantu serta mempermudah konselor di dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling teknologi juga dapat memberikan variasi layanan sehingga membuat siswa bersemangat untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Siswa dapat mengembangkan potensi kemandiriannya dengan bantuan bimbingan dan konseling di sekolah. Selain itu, bimbingan konseling berfungsi untuk mempromosikan pemahaman, pengentasan, pencegahan, pemeliharaan, dan pengembangan. Layanan konseling adalah tugas dari guru bimbingan dan konseling di sekolah dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang beragam agar masalah-masalah yang dihadapi siswa dapat terhentikan. Selain mengatasi

permasalahan siswa di sekolah guru BK juga berperan untuk mengarahkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa didiknya agar dapat berkembang sesuai dengan bidang minat dan bakatnya.

Layanan bimbingan dan konseling tersedia dalam berbagai bentuk, dan dapat digunakan dalam lingkungan pendidikan. Pelayanan dasar, pelayanan responsif, pelayanan perencanaan individu, dan dukungan sistem merupakan empat komponen pelayanan yang membentuk pelayanan bimbingan dan konseling yang komprehensif. Layanan orientasi yang merupakan bagian dari komponen layanan dasar merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan di lembaga pendidikan. Prayitno (2015:225) mendefinisikan layanan orientasi agar memfasilitasi dan mempercepat, serta bertindak sebagai layanan konseling yang membantu klien dalam memahami lingkungan baru yang mereka masuki di sekolah serta aturan yang ada didalamnya. Agar siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan nyaman, layanan orientasi dirancang untuk membantu siswa mengenal sekolahnya dengan baik.

Orientasi di sekolah sangat diperlukan oleh semua siswa agar para siswa dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah. Dengan matangnya orientasi yang dilakukan oleh konselor kepada siswa maka akan besar keberhasilan siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kondisi sekolahnya. Setelah siswa dapat dengan matang menyesuaikan diri dengan sekolahnya, maka siswa akan dapat melakukan aktivitas yang baik untuk melakukan kegiatan belajar siswa di sekolah. Jika siswa sudah paham akan kondisi lingkungan sekolahnya,

maka siswa akan dengan nyaman untuk mengikuti proses belajar disekolah dan keberhasilan dalam belajar juga akan dengan mudah diraih siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti pada saat melakukan observasi awal di SMA Negeri 1 Rantau Utara ditemukan bahwa pelaksanaan layanan orientasi di sekolah belum maksimal. Pelaksanaan layanan orientasi belum sesuai dengan prosedur layanan orientasi semestinya serta belum memenuhi apa yang seharusnya dilakukan pada pelaksanaan layanan orientasi. Pelaksanaan layanan orientasi masih menggunakan metode lama.

Setelah melaksanakan wawancara dengan guru bimbingan konseling dengan 11 butir pertanyaan seputar bagaimana pelaksanaan layanan orientasi di sekolah kepada 2 guru Bimbingan Konseling, PKS kesiswaan, PKS kurikulum dan Ketua Osis. Diketahui bahwa pelaksanaan layanan orientasi di sekolah belum secara menyeluruh dapat menggambarkan lingkungan dan kondisi sekolah. Layanan orientasi di sekolah dilakukan pada saat penerimaan murid baru pada semester ganjil setiap tahunnya. Pemberian layanan orientasi di berikan dengan cara klasikal dengan nama Masa Orientasi Siswa (MOS) yang dilakukan dalam waktu 3 hari. Pelaksanaan kegiatan masa orientasi siswa dilaksanakan oleh PKS Kesiswaan, Osis, Guru Agama, Guru Olahraga dan Bimbingan Konseling hanya sebagai pelengkap saja. Isi kegiatan dari Masa Orientasi Siswa (Mos) di sekolah belum secara menyeluruh untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang sekolah mereka. Dapat dilihat dari isi materi layanan orientasi hanya diberikan materi tentang pendidikan karakter. Metode yang digunakan pada pelaksanaan layanan orientasi di sekolah menggunakan metode konvensional. Selain itu, di

dalam pelaksanaan layanan orientasi di sekolah belum diperkenalkannya tentang Bimbingan Dan Konseling kepada siswa, agar siswa mendapat layanan bimbingan dan konseling untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang siswa alami nantinya. Peneliti juga mendapati belum diikutsertakannya media dan teknologi di dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hambatan dan kendala pelaksanaan layanan orientasi di sekolah yaitu fasilitas bimbingan dan konseling yang kurang memadai dan kurangnya dana operasional. Oleh karena itu adapun alternatif penyelesaian masalah diatas yaitu dengan cara memaksimalkan kinerja guru Bimbingan dan konseling, memaksimalkan guru bimbingan dan konseling terhadap layanan orientasi dan pemakaian teknologi oleh guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan di sekolah.

Hal diatas di dukung oleh kondisi jaringan internet di lingkungan sekolah sudah baik. Semua siswa di sekolah dapat dengan mudah menjangkau jaringan internet kapan saja mereka mau. Pihak sekolah juga sudah memfasilitasi jaringan *wifi* di ruangan komputer untuk membantu proses belajar siswa. Penggunaan *handphone* di siswa SMA juga sudah menyeluruh, semua siswa di sekolah sudah mempunyai *handphone*.

Peneliti menawarkan *website* sebagai media yang digunakan dalam layanan orientasi di sekolah untuk bimbingan dan konseling. *Website* adalah sekumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, dan/atau gabungan dari semuanya, baik statis maupun dinamis, dan setiap halaman tersebut terhubung dengan jaringan halaman lain. Definisi ini diambil dari Becti (2015: 35). Rahmadi (2013:1) *Website* adalah

kumpulan halaman *web* dengan topik-topik yang berhubungan yang terkadang disertai dengan file gambar, video, atau jenis file lainnya.

Kelebihan *website* antara lain sebagai wadah berbagi tulisan berupa cerita, puisi, pengalaman, artikel, dan penelitian. Dengan menggunakan *website*, kita dapat mempererat persahabatan kita karena kita dapat berkomunikasi dengan pembaca dan pengunjung situs lainnya. Dengan bantuan situs *web*, kami dapat membuat iklan, menjadi penerbit PPC (bayar per klik), dan memasarkan barang dan jasa kami. Dengan *website* kita bisa mendapat ilmu, semakin kita menulis maka semakin bertambah ilmu dan pengetahuan kita. Salah satu manfaat *website* lainnya yaitu kita dapat menyebarkan ilmu dan beberapa hasil penelitian. Manfaat lainnya *website* sebagai sebuah wadah bagi mereka yang mahir dalam manipulasi gambar dan video, serta beberapa hasil kreasi sendiri seperti puisi, *software*, fotografi, dan berbagai karya seni dan ilmiah lainnya.

*Website* yang memiliki jangkauan tanpa batas baik ruang maupun waktu merupakan salah satu media informasi yang paling banyak digunakan saat ini. Diperlukan strategi khusus untuk memastikan bahwa kegiatan informasi *website* yang dilakukan memberikan hasil yang terbaik untuk mencapai *website* sebagai media penyebaran informasi yang efektif. Menggunakan koneksi internet sebagai salah satu platform informasi yang dapat menarik lebih banyak penonton. Sudah tidak menjadi rahasia umum bahwa perkembangan internet semakin pesat. Hal ini menuntut segera dilakukannya proses adaptasi di bidang pendidikan, khususnya di bidang layanan bimbingan dan konseling. Pendidikan yang baik adalah

pendidikan yang adaptif dan siap menghadapi segala kemajuan teknologi di masa depan.

Peneliti disini mengembangkan media *website* untuk layanan orientasi alasannya karena *website* sangat mudah dijangkau, yang sangat cocok untuk melakukan pemberian layanan orientasi. Pemilihan media *website* ini juga karena merupakan teknologi yang populer saat ini. Layanan orientasi yang didukung media *website* sepertinya perlu karena proses penyampaian informasi mengenai kondisi sekolah mereka oleh guru BK/Konselor kepada siswa agar lebih baik dan menjadikan materi pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Karena materi sudah disusun dan dipersiapkan sebelumnya, penggunaan media untuk melaksanakan layanan orientasi akan lebih efektif.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Mengembangkan Media Layanan Orientasi Berbasis *Website* Di SMA Negeri 1 Rantau Utara Tahun Ajaran 2022/2023”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan layanan orientasi di sekolah belum dilakukan secara maksimal, belum sesuai dengan prosedur layanan orientasi yang semestinya serta belum memenuhi apa yang seharusnya dilakukan pada pelaksanaan layanan orientasi.

2. Belum adanya media Layanan Orientasi Berbasis *Website* yang dilakukan oleh guru BK SMA Negeri 1 Rantau Utara.
3. Guru BK belum menggunakan media sebagai pendukung pelaksanaan Layanan Orientasi di SMA Negeri 1 Rantau Utara.
4. Tidak tersedianya *website* sebagai media layanan orientasi.
5. Pemanfaatan *handphone* untuk mengetahui sekolah melalui *Website*.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi pembahasan pada pengembangan media layanan orientasi berbasis *website* di SMA Negeri 1 Rantau Utara.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dalam sebuah penelitian, perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting. Dalam rumusan masalah, penulis menentukan sifat masalah yang sedang dipelajari. Penulis uraikan dalam pertanyaan berikut :

Bagaimana bentuk media Layanan Orientasi berbasis *website* di SMA Negeri 1 Rantau Utara Tahun Ajaran 2022/2023?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk menghasilkan *website* dalam layanan orientasi di SMA Negeri 1 Rantau Utara Tahun Ajaran 2022/2023.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat praktis dan konseptual :

### a. Manfaat Praktis

#### 1) Sekolah

Memberikan sebuah produk baru berupa media layanan orientasi di sekolah yang dapat memudahkan pihak sekolah untuk memberikan layanan orientasi berbasis *website*.

#### 2) Konselor

Dapat memberikan masukan yang berarti bagi guru untuk dapat terus berinovasi di dalam dunia bimbingan konseling khususnya agar dapat menggunakan teknologi yang tujuannya dapat memudahkan para konselor di dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

#### 3) Siswa

*Website* yang telah dibuat dapat digunakan oleh siswa di sekolah untuk dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan terkait sekolah mereka sehingga mereka dengan mudah untuk mendapat informasi mengenai sekolah mereka sebagai bentuk dari pelaksanaan layanan orientasi.

#### 4) Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti untuk menambah pengetahuan dan keahlian tentang pembuatan media *website* untuk layanan orientasi.

b. Manfaat Konseptual

- 1) Diharapkan temuan penelitian ini akan memajukan pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya di bidang layanan orientasi, bimbingan dan konseling, dan ilmu komputer dan teknologi informasi.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memajukan bidang bimbingan dan konseling, khususnya di bidang yang berkaitan dengan pembuatan *website* dan media online.
- 3) Bahan informasi dan khasanah keilmuan dalam layanan orientasi.

